

## HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN *SCHOOL WELL-BEING* PADA SISWA SMPN 2 TURI YOGYAKARTA

Fajar Fitriyana<sup>1</sup>, Rizqi Wahyu Hidayati<sup>2</sup>  
Email: fajarfyana@gmail.com

### INTISARI

**Latar Belakang :** Masa remaja merupakan masa dimana perkembangan sosioemosional berkembang dengan tinggi dan dapat menimbulkan masalah perilaku negatif seperti agresif, impulsif, gangguan perhatian atau penurunan konsentrasi. Perilaku negatif tersebut dapat menimbulkan ketidaknyamanan yang mengganggu kesejahteraan sekolah (*school well-being*) karena *school well-being* ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik serta tidak adanya masalah perilaku pada siswa. Perilaku negatif dapat dibatasi dengan kontrol diri yang baik. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan *school well-being*.

**Tujuan :** Mengetahui keeratan hubungan tingkat kontrol diri dengan *school well-being* pada siswa SMPN 2 Turi.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* dengan sampel berjumlah 107 responden yang dipilih dengan kriteria inklusi siswa yang tinggal secepat dengan orangtua (ayah dan ibu atau ayah/ibu) dan kriteria eksklusi siswa yang pernah tinggal kelas karena nilai dibawah KKM, mengkonsumsi NAPZA, memiliki diagnosa gangguan mental dan yang tidak hadir saat penelitian. Alat ukur yang digunakan adalah angket kuesioner kontrol diri dan *school well-being*. Analisa data yang dilakukan yaitu uji antara dua variabel menggunakan uji *pearson*.

**Hasil :** Uji *pearson* diperoleh nilai korelasi sebesar 0.707 dan signifikansi  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ).

**Kesimpulan :** Ada hubungan kuat yang bermakna antara kontrol diri dengan *school well-being*. Dimana siswa dengan kontrol diri yang tinggi juga akan memiliki *school well-being* yang tinggi.

**Kata Kunci :** Kesejahteraan sekolah, kontrol diri, perkembangan emosi, *school well-being*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-CONTROL AND SCHOOL WELL-BEING IN STUDENTS OF SMPN 2 TURI YOGYAKARTA

Fajar Fitriyana<sup>1</sup>, Rizqi Wahyu Hidayati<sup>2</sup>  
Email: fajarfyana@gmail.com

### ABSTRACT

**Background:** Adolescence is a time when socio-emotional development is highly developed and can cause negative behavioral problems such as aggression, impulsivity, impaired attention, or decreased concentration. This negative behavior can cause discomfort that interferes with school well-being since school well-being is characterized by good interpersonal relationships and the absence of behavioral problems in students. Negative behavior can be limited with good self-control. Therefore, observing the relationship between self-control and school well-being are considered interesting.

**Objective:** It aims to find out the closeness of the relationship between the level of self-control and school well-being in students of SMPN 2 Turi.

**Method:** This study used a cross-sectional approach with a sample of 107 respondents who were selected by the inclusion criteria of students living under the same roof as parents (father and mother or father/mother) and the exclusion criteria of students who have repeated a grade due to their lower-than-KKM grades, drug consumption, a diagnosis mental disorders, and absence when the time of the research. Measuring tools used are self-control questionnaires and school well-being questionnaires. The data analysis taken was a test between two variables using the Pearson test.

**Results:** The Pearson test obtained a correlation value of 0.707 and a significance of  $p=0.000$  ( $p<0.05$ ).

**Conclusion:** There is a strong, significant relationship between self-control and school well-being. The students with high self-control will also have high school well-being.

**Keywords:** School well-being, self-control, emotional development, school well-being

---

<sup>1</sup> A Student of Nursing (S1) at Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta

<sup>2</sup> A Lecturer of Nursing (S1) at Universitas Jenderal Achmad Yani, Yogyakarta